

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi terus berkembang dengan sangat pesat, hal ini dapat dilihat penggunaan teknologi yang banyak digunakan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang pesat membawa dampak yang baik di mana teknologi dapat memudahkan untuk bertukar informasi dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu, adanya teknologi dapat membantu dan mempermudah pekerjaan manusia yang awalnya sulit untuk dikerjakan menjadi lebih mudah untuk dikerjakan. Teknologi sangat berperan penting dalam bidang kegiatan untuk mempermudah pekerjaan, salah satunya yaitu pada bidang bisnis. Di bidang bisnis teknologi digunakan untuk memudahkan pekerjaan dalam mengelola data, seperti mengelola data transaksi penjualan dan persediaan dan lain sebagainya.

Sumber Jaya Motor merupakan sebuah toko yang bergerak dibidang bisnis yang menjual berbagai *sparepart* mobil pada kabupaten Langkat tepatnya di jalan lintas Medan-Banda Aceh nomor 151, Kecamatan Tanjung Pura . Awalnya, Sumber Jaya Motor merupakan toko yang kecil namun beberapa tahun ke belakang toko ini terus berkembang hingga kini sudah memiliki jumlah karyawan yang kurang lebih enam orang .

Proses penjualan dan persediaan *sparepart* merupakan bagian dari aktivitas bisnis yang membutuhkan pengelolaan yang tepat agar dapat berjalan dengan baik. Dari observasi yang dilakukan penulis di toko Sumber Jaya Motor, pengelolaan data transaksi penjualan dan persediaan pada toko Sumber Jaya Motor masih dilakukan secara manual, toko ini sama sekali belum memiliki sistem apa pun. Padahal jumlah pesanan semakin banyak dan juga variasi item barang yang terus bertambah. Hal ini menyebabkan kurang efisien waktu dalam mengurus pesanan penjualan apabila dilakukan secara manual karena jumlah pesanan yang terus meningkat. Terkadang saat sedang padat pesanan dan terburu-buru dapat terjadi kesalahan pencatatan dan penjumlahan harga sehingga dapat merugikan toko. Toko Sumber Jaya Motor juga mengalami kendala dalam pencatatan persediaan barang karena variasi item yang kian bertambah membuat proses pengecekan persediaan menjadi lambat dan

memakan waktu. Pada akhir bulan, admin penjualan akan membuat laporan penjualan dengan melakukan rekap transaksi penjualan secara manual yang cukup memakan waktu karena sistem penyusunan bukti penjualan yang tidak teratur dan berpotensi keliru dalam perhitungan. Sedangkan untuk persediaan, bagian gudang akan melakukan perhitungan stok di gudang. Namun perhitungan stok tersebut tidak diikuti dengan pencocokan stok dengan mutasi barang sehingga tidak ada penyesuaian stok.

Melihat permasalahan yang ada di toko Sumber Jaya Motor, untuk itu diperlukan penerapan teknologi informasi berupa sistem informasi penjualan dan persediaan. Sistem informasi merupakan suatu sistem yang di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan juga kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan membantu menghasilkan rekapitan laporan yang digunakan dalam mengambil keputusan. Adanya sistem informasi penjualan dan persediaan diharapkan dapat membantu toko Sumber Jaya Motor dalam mengelola data transaksi penjualan dan persediaan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi pada toko Sumber Jaya Motor juga dibutuhkan sebagai alat untuk meningkatkan akurasi dan ketelitian pengelolaan data penjualan dan persediaan, menghasilkan *update* persediaan secara efisien dan menghasilkan laporan akhir secara sistematis agar menghemat waktu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang pada Sumber Jaya Motor**. Dengan adanya rekayasa sistem informasi ini, diharapkan dapat membantu toko Sumber Jaya Motor dalam meningkatkan pelayanan dan kepuasan pelanggan dengan mempercepat proses transaksi dan pembuatan laporan yang lebih tertata.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan berkembangnya Toko Sumber Jaya Motor yang juga diikuti dengan beberapa tantangan, maka dapat disimpulkan bahwa Toko Sumber Jaya Motor mengalami kesulitan yaitu:

1. Kendala dalam memenuhi pesanan secara cepat dan tepat.
2. Toko Sumber Jaya Motor kesulitan untuk membuat pencatatan persediaan barang secara rinci.
3. Informasi persediaan yang kurang transparan karena tidak adanya pencocokan persediaan dengan pencatatan keluar masuk barang.
4. Pembuatan laporan penjualan yang memakan waktu dan tidak sistematis.

1.3 Ruang Lingkup

Pada penulisan laporan tugas akhir ini, penulis membatasi topik pembahasan atau ruang lingkup di dalam laporan ini, yaitu:

1. *Input*, meliputi:
 - a. Data barang, data master yang berisikan informasi barang.
 - b. Data pelanggan, data master yang berisikan informasi pelanggan.
 - c. Data masuk barang, data barang masuk yang menambah persediaan.
 - d. Data keluar barang, data barang keluar yang mengurangi persediaan di luar transaksi penjualan, dan ganti barang retur.
 - e. Data penyesuaian persediaan, dihasilkan apabila terdapat perbedaan sisa persediaan fisik dengan persediaan sistem.
 - f. Data pesanan, berisi data barang yang dipesan pelanggan namun belum tersedia.
 - g. Data penjualan, berisi data yang berkaitan untuk transaksi penjualan.
 - h. Data retur penjualan, data yang digunakan dalam proses retur dan direferensi dari data penjualan.
 - i. Data ganti barang retur, apabila pelanggan ingin mengganti retur dengan barang.
 - j. Data pelunasan piutang, data yang digunakan dalam proses pelunasan piutang.
2. Proses meliputi:
 - a. Proses persediaan yang mencakup *input* data master barang, *input* data masuk barang, *input* atau keluar barang *input* data penyesuaian persediaan, mengelola persediaan.

- b. Proses penjualan, yaitu meliputi pemenuhan pesanan dan mengadakan transaksi penjualan meliputi *input* data master pelanggan, *input* data pesanan dan *input* data penjualan.
 - c. Proses retur penjualan, yaitu mengadakan retur penjualan, meliputi input data retur penjualan dan input data ganti barang retur.
 - d. Proses pelunasan piutang yaitu proses yang menangani pelunasan piutang pelanggan.
3. *Output*, meliputi:
- a. Keluaran dari proses persediaan : laporan persediaan, laporan masuk barang, laporan keluar barang dan laporan penyesuaian persediaan.
 - b. Keluaran dari proses penjualan: faktur penjualan, laporan penjualan.
 - c. Keluaran dari proses retur penjualan : faktur retur penjualan, tanda terima ganti barang retur dan laporan retur penjualan.
 - d. Keluaran dari proses pelunasan piutang : laporan piutang.
4. Metodologi pencatatan persediaan yang digunakan adalah pencatatan perpetual. Karena pencatatan ini dilakukan setiap kali adanya transaksi maka akan berpengaruh langsung pada persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan dan persediaan barang *sparepart* pada toko Sumber Jaya Motor.

Perancangan sistem penjualan dan persediaan barang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dan pertimbangan untuk Toko Sumber Jaya Motor dalam upaya untuk:

1. Menyelesaikan transaksi penjualan dengan cepat dan tepat.
2. Pencatatan dan pendataan barang dengan efisien dan tepat.
3. Adanya pencocokan penyesuaian antara persediaan fisik dengan persediaan sistem.
4. Membuat laporan persediaan, laporan penjualan dan laporan piutang secara sistematis.

1.5 Metodologi yang Digunakan

Dalam proses pengembangan sistem penjualan dan persediaan pada Toko Sumber Jaya ini, menggunakan metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan permodelan *waterfall*. Menurut Kenneth E. Kendall dan Julie E. Kendall, SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah pendekatan bertahap yang digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem yang dikembangkan melalui penggunaan sebuah siklus spesifik dari kegiatan penganalisis dan pengguna [1]. Adapun tahapan metodologis yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini meliputi [1]:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Dalam tahap ini akan dilakukan proses identifikasi untuk menemukan permasalahan, peluang dan tujuan pada Toko Sumber Jaya Motor.

- a. Untuk mengidentifikasi dan memetakan masalah yang ada, penulis akan menggunakan diagram *fishbone*.
- b. Mengidentifikasi potensi peluang yang akan didapatkan setelah adanya sistem informasi penjualan dan persediaan barang di Toko Sumber Jaya Motor yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan.
- c. Mengidentifikasi tujuan untuk menilai apakah proyek memang dibutuhkan dan layak dilanjutkan atau tidak.

2. Menentukan kebutuhan informasi pengguna.

- a. Menemukan dan menentukan informasi dari pengguna yang terlibat dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang cukup dan dibutuhkan dalam mengembangkan rekayasa sistem informasi. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang akan berhubungan dan menggunakan sistem informasi ini antara lain admin penjualan, bagian gudang dan pemilik selaku pengurus Toko Sumber Jaya Motor.
- b. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen fisik.
- c. Menganalisa sistem yang berjalan dengan menggambar *Data Flow Diagram* (DFD) dengan aplikasi Draw IO.

3. Menganalisa kebutuhan sistem.

Penulis akan menganalisa kebutuhan apa saja yang diperlukan sistem dengan:

- a. Merancang *Data Flow Diagram* (DFD) sistem usulan dengan aplikasi *Draw IO*.
 - b. Menggunakan *Structured English* untuk menguraikan logika proses.
 - c. Merumuskan kamus data yang akan digunakan pada sistem.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Penulis akan merancang prosedur untuk membantu pengguna dalam melakukan *input* ke dalam sistem dengan tepat. Selain itu, tahapan ini juga mencakup perancangan basis data untuk menyimpan data sesuai yang dibutuhkan toko.

- a. Perancangan antarmuka menggunakan software *Visual Studio 2022*.
- b. Perancangan basis data menggunakan software *MySQL WorkBench 8.0 CE*.
- c. Perancangan *output* laporan menggunakan software *Crystal Report*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL